

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan. Mulai dari tingkat dasar hingga universitas, matematika selalu hadir dalam berbagai rupa. Matematika tidak bisa dihilangkan dalam setiap jenjang di sistem pendidikan Indonesia. Ini terjadi karena Matematika sering dijumpai dan digunakan dalam kehidupan sehari – hari kita. Matematika merupakan cabang ilmu yang dapat digunakan sebagai media untuk memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi yang ada didalamnya.

Namun, gejala yang ditemukan di SMP N 2 Limboto banyak siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru sering kali tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang tidak menarik bagi siswa sangat berpengaruh terhadap perhatian siswa kepada materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya adalah penguasaan materi siswa tidak maksimal dan ketika dilakukan tes, kuis, atau ujian maka siswa sulit mencapai hasil terbaiknya.

Dari penjelasan di atas, dibutuhkan solusi yang kiranya dapat mengatasi masalah belajar siswa tersebut. Salah satu solusi yaitu dengan pembelajaran yang

menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa harus diterapkan untuk menarik minat, motivasi, dan perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik untuk hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran yang seperti ini bisa kita lakukan salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

Model pembelajaran STAD (Student Teams-Achievement Divisions) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif untuk membangun pembelajaran yang aktif. Dalam STAD siswa dituntut untuk bisa bekerja sama dalam sebuah kelompok, berinteraksi dengan teman sekelas, melatih jiwa kepemimpinan dan organisasi, serta toleransi menghargai perbedaan yang muncul dalam kelompok. Dengan diterapkannya model ini diharapkan bisa menjadikan pembelajaran lebih aktif dan pada akhirnya ialah hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto“.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.
- 1.2.2 Kurangnya rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran.
- 1.2.3 Dibutuhkan solusi yang dapat membuat pembelajaran lebih aktif bagi siswa.

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dalam hal waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian bisa dilaksanakan dengan lebih mendalam, maka tidak seluruh masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti membatasi yaitu : meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran STAD siswa kelas VII SMP N 2 Limboto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan STAD dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan STAD dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu, penelitian ini berguna dalam memacu guru dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan mutu guru yang profesional dalam hal pengelolaan proses pembelajaran.